

Hubungan penerapan perilaku keluarga sadar gizi (Kadarzi) dengan kejadian stunting pada balita (6-59 bulan) di Provinsi Sumatera Barat : analisis data PSG-Kadarzi 2012 = Relationship of the implementation behavior family nutrition awareness Kadarzi with stunting in under five children (6-59 months) in West Sumatera Province : data analysis of monitoring nutritional status behavior family nutrition awareness PSG-Kadarzi

Mismaini Noor, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349519&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi stunting pada balita masih cukup tinggi di Indonesia, termasuk di provinsi Sumatera Barat. Stunting atau pendek pada balita merupakan keterlambatan pertumbuhan linear mencapai ukuran tubuh optimal sehingga berdampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia. Upaya perbaikan gizi menuju perilaku keluarga sadar gizi (KADARZI) merupakan solusi tepat untuk meningkatkan keadaan gizi masyarakat.

Tujuan penelitian untuk mengetahui prevalensi stunting pada balita, penerapan perilaku KADARZI dan faktor yang paling dominan dalam hubungan penerapan perilaku KADARZI dengan kejadian stunting pada balita (6-59 bulan) di Provinsi Sumatera Barat tahun 2012. Penelitian menggunakan data sekunder Survei Pemantauan Status Gizi-Keluarga Sadar Gizi (PSG-KADARZI) Provinsi Sumatera Barat tahun 2012 dengan desain penelitian cross-sectional dan jumlah sampel 18.864 rumah tangga. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji chi-square (bivariat) dan uji regresi logistik ganda model faktor risiko (multivariat). Prevalensi stunting pada balita (6-59 bulan) ditemukan sebesar 31,5% dan penerapan perilaku KADARZI sebesar 9,7%. Hasil uji multivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara penerapan perilaku KADARZI dengan kejadian stunting pada balita setelah dikontrol variabel umur, jenis kelamin, pendidikan ibu dan wilayah tempat tinggal. Wilayah tempat tinggal merupakan faktor yang paling dominan dalam hubungan antara penerapan perilaku KADARZI dengan kejadian stunting pada balita. Disarankan adanya kebijakan mendukung penerapan perilaku KADARZI, pembangunan yang merata dan pendidikan yang lebih tinggi untuk kaum wanita.

.....The prevalence of stunting in under five children in Indonesia is still quite high, including in West Sumatera Province. Stunting is linear growth retardation achieve optimal body size so decrease the quality of human resources. The effort to improve nutrition behavior with family nutrition awareness (KADARZI) is the right solution to improve the nutritional status.

This research purposes to determine the prevalence of stunting, implementation behavior family nutrition awareness and the dominant factor in relationship between implementation behavior family nutrition awareness with stunting in under five children (6-59 months) in West Sumatera Province 2012. This study using secondary data the Monitoring Nutritional Status - Behavior Family Nutrition Awareness (PSGKADARZI) Survey in West Sumatera Province 2012 with cross-sectional design and total of sampel 18.864 household. Processing and analyzing data using chisquare test (bivariat) and multiple logistic regression (multivariat).

The result of analysis was found the prevalence of stunting as 31,5% and the implementation behavior

family nutrition awareness as 9,7%. The result multivariat test showed significant relationship between the implementation behavior family nutrition awareness with stunting after controlled variables age, sex, mother education and region of residence. Region of residence is the most dominant factor in the relationship between the Implementation Behavior Family Nutrition Awareness (KADARZI) with stunting in under five children. Recommended the policies supporting Behavior Family Nutrition Awareness (KADARZI), equitable development and higher education for women.